

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perancangan *User Interface* (UI) dan *User Experience* (UX) website pemesanan furniture custom pada K Furniture Indonesia menggunakan metode *Design Thinking*, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah berhasil mencapai seluruh tujuan yang ditetapkan melalui poin-poin berikut:

1. Analisis kebutuhan pengguna berhasil menemukan dan menggambarkan penyebab utama masalah pada sistem pemesanan lama (melalui pesan instan atau komunikasi langsung) yang sering menyebabkan kesalahpahaman dan kurangnya catatan data yang akurat. Dari hasil analisis itu, kebutuhan spesifik dari segi pelanggan serta petugas admin internal perusahaan berhasil ditentukan secara mendalam, menjadi dasar utama dalam menyusun struktur sistem yang tepat sasaran.
2. Perancangan Sistem Berbasis *Design Thinking* ini membangun sistem dengan menerapkan lima tahapan *Design Thinking* yaitu *Empathize*, *Define*, *Ideate*, *Prototype*, dan *Testing*, sehingga berhasil menciptakan desain antarmuka website yang fokus pada kebutuhan pengguna. Solusi digital ini bisa mengatur spesifikasi perlengkapan furniture khusus secara rapi, mengurangi proses komunikasi yang terlalu rumit, serta mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan saat pembuatan.
3. Evaluasi kemudahan dan efisiensi kebergunaan (mengjawab tujuan 3): Tes kebergunaan menunjukkan bahwa desain website ini memiliki tingkat kemudahan dalam penggunaan, kenyamanan, dan efisiensi yang sangat baik. Hal ini terbukti secara ilmiah berdasarkan skor *System Usability Scale* (SUS) yang mencapai rata-rata 83,75 (kategori *Excellent*) dan hasil pengujian *User Experience Questionnaire* (UEQ) yang menempatkan sebagian besar aspek pengalaman pengguna pada tingkat tertinggi (*Excellent*).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan penelitian maupun implementasi sistem di masa mendatang, yaitu:

1. Pengembangan fitur Augmented Reality (AR) dapat dipertimbangkan untuk membantu pelanggan memvisualisasikan furniture custom secara lebih realistis sebelum melakukan pemesanan, sehingga dapat meningkatkan pengalaman pengguna dan mengurangi kesalahan dalam pengambilan keputusan.
2. Sistem dapat dikembangkan dengan menambahkan fitur pelacakan status pesanan (*order tracking*) secara *real-time* agar pelanggan dapat memantau progres pengerjaan produk dengan lebih transparan.
3. Integrasi dengan sistem pembayaran digital dan layanan pengiriman dapat dilakukan untuk mendukung proses transaksi yang lebih praktis dan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.

